

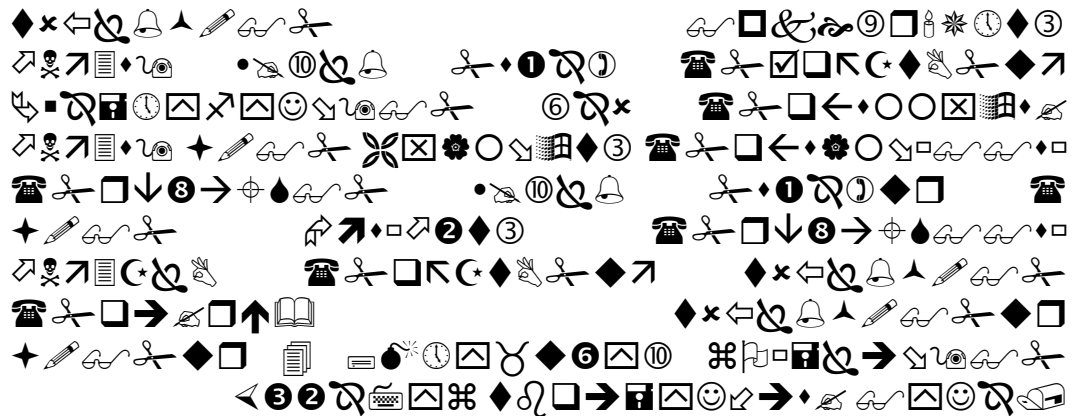
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan ini. Pendidikan sama sekali tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara itu. Untuk memajukan kehidupan manusia itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teorikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan kebutuhan hidup manusia.

Hal ini sejalan dengan anjuran Allah dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

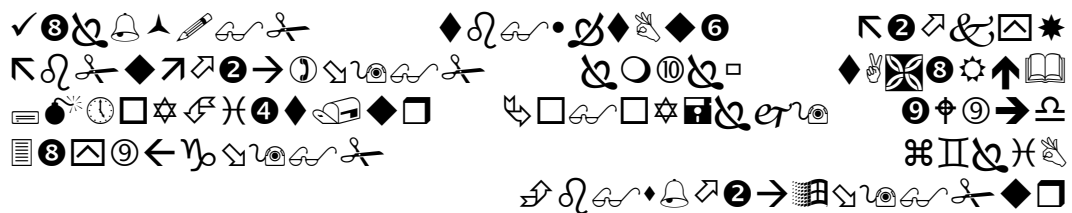


Alquran dan Hadits adalah sumber hukum Islam, keduanya menjadi pedoman hidup ummat Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh

kebahagiaan serta keselamatan hidup di dunia dan di akhirat. Betapa tidak, Alquran adalah hidayah yakni petunjuk bagi manusia menuju jalan yang lurus dalam mengembangkan kehidupan yang diridhai Allah Swt. Alquran juga pembeda antara yang haq dan yang batil. Siapa saja yang menjadikan Alquran sebagai pedoman hidupnya, Allah Swt. melalui lisan nabi Muhammad Saw. menjamin orang tersebut tidak akan tersesat dari jalan yang benar sebagaimana sabda Rasulullah Saw. dalam kitab Muwaththa Imam malik jilid 5 pada bab “*An-nahyu ‘an al-qaul bi al-qadr*” halaman 1323 No. Hadits 3338, yang berbunyi:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمَا بِمَا كَتَبَ اللَّهُ وَسُرَّ نَبِيِّهِ (رواه مالك)

Dan sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi:



Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional oleh karena itu disetiap madrasah dikembangkan pengetahuan umum yang memungkinkan untuk menciptakan manusia yang berkualitas, agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan terbentuknya masyarakat yang bisa hidup dalam keseimbangan antara materil dan spiritual sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Quran Hadits adalah salah satu di antara beberapa mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di madrasah tsanawiyah dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keyakinan siswa terhadap kandungan ayat-ayat Alquran dan Hadits. Kemurnian dan kesempurnaan Alquran sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari serta mata pelajaran Quran Hadits menuntut agar siswa memiliki kemampuan untuk membaca Alquran dengan baik dan benar.

Pemilihan bahan dan metode dalam mengajar mata pelajaran Quran Hadits tidak bisa sembarangan. Penggunaan bahasa pengantar juga harus disesuaikan dengan perkembangan anak didik sehingga anak didik dapat mudah mengerti bahan pelajaran yang diberikan.

Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat, kelas yang tidak bergairah dan kondisi anak yang kurang sesuai dengan sifat dan tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan suatu metode tentunya tidak akan terlaksana dengan mudah, ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu metode yang sesuai akan sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan pengajaran itu sendiri. Namun harus pula diingat bahwa betapapun bagusnya suatu metode tentunya tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya hubungan baik antara pendidik

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI No. 20 th 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003) h.7.

dengan terdidik. Di samping berbagai pernyataan di atas, kompetensi seorang guru juga harus terpenuhi dengan baik.

Seorang guru yang mampu menyajikan pelajaran secara terampil dalam menggunakan metode, mampu mengembangkannya dengan teknik-teknik pengajaran yang baru lebih kreatif dan inovatif sesungguhnya maka akan terjadi interaksi yang baik dan proses belajar mengajar ini akan memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap anak.

Mata pelajaran Quran Hadits akan lebih sesuai/padu apabila didampingi dengan metode *drill* (latihan), karena dengan metode *drill* ini guru akan lebih mudah untuk membimbing siswa dalam melafalkan ayat-ayat Alquran dengan baik dan benar serta dengan menggunakan metode ini guru juga akan lebih mudah untuk mengetahui kesalahan-kesalahan pada bacaan siswa. Selain dari itu dengan menggunakan metode ini semua siswa secara otomatis akan terbiasa dan terlatih untuk selalu membaca Alquran disetiap kesempatan yang mereka miliki.

Dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Quran Hadits sangat perlu diadakan latihan untuk menguasai keterampilan-keterampilan dalam membaca Alquran, maka salah satu metode penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah teknik latihan atau *drill*. Metode *drill* ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur dalam melaksanakannya dapat membina anak dalam

meningkatkan penguasaan keterampilan tersebut, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.<sup>2</sup>

Menurut peninjauan sementara dari penulis, di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin adalah sekolah yang cukup bagus dalam penerapan dan pengembangan metode pengajaran, khususnya penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits, terbukti dengan setelah diterapkannya metode *drill* tersebut siswa terlatih untuk membaca Alquran, makharajul hurufnya, kelancaran dan tajwidnya dalam membaca Alquran cukup bagus. Ini semua didukung oleh berbagai faktor yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas penulis mencoba mendiskripsikan dalam skripsi yang berjudul; Penerapan Metode Drill pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah penelitian di atas dapat dikembangkan pokok masalah yang perlu diungkapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin?

---

<sup>2</sup>Dra. Roestiah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) h.125.

### C. Definisi Operasional

#### 1. Penerapan

Adalah suatu usaha untuk mengutarakan, menjelaskan dan melaksanakan suatu program atau rencana yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk nyata di lapangan yang bersifat kongkrit.<sup>3</sup> Jadi penerapan yang dimaksud disini adalah upaya serta proses dalam melaksanakan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits untuk materi-materi tajwid

#### 2. Metode Drill

Adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur dalam melaksanakannya dapat membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan tersebut, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.<sup>4</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas adalah penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits untuk materi-materi tajwid, yang dilihat dari segi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dapat meningkatkan penguasaan keterampilan dalam membaca Alquran.

---

<sup>3</sup>W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982) h.46.

<sup>4</sup>Dra.Roestiah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) h.125.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi seharusnya penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Mengingat perlu adanya upaya guru agama dalam menerapkan metode *drill* dalam mata pelajaran Quran Hadits, guna mencapai tujuan yang lebih baik.
2. Metode *drill* dalam pengajaran mata pelajaran Quran Hadits jarang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu penelitian tentang penerapan metode *drill* dalam pengajaran mata pelajaran Quran Hadits merupakan sesuatu yang baru, dan sepengetahuan penulis di IAIN Antasari belum ada yang meneliti.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MTs Al-Islamiah SMIP 1946 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Quran Hadits di MTs Al-Islamiah SMIP 1946 Banjarmasin.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, maka penulis mengharapkan dapat berguna sebagai:

1. Masukkan bagi guru mata pelajaran Quran Hadits di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin. untuk pengajaran yang lebih baik, efektif dan efisien.
2. Bahan informasi dan perbandingan bagi penelitian berikutnya, untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan metode *drill* dalam pada mata pelajaran Quran Hadits.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam hal ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, dan signifikansi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teori, tentang pengertian mata pelajaran quran hadits, tujuan mata pelajaran quran hadits, fungsi mata pelajaran quran hadits, ruang lingkup mata pelajaran quran hadits, pengertian metode, pengertian metode drill dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode drill pada mata pelajaran quran hadits.

Bab III Metode penelitian, tempat, subjek dan objek penelitian, data sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta prosedur penelitian

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang di dalamnya berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.





